



Bimbingan dan Pelatihan dalam Pengembangan Modul Digital Berbasis Website untuk Guru-Guru PAUD di Kota Lubuklinggau

Yohana Satinem

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Corresponding: satinemyohaya@gmail.com

Agus Susilo

Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

agussusilo4590@gmail.com

Rani Okta Felani

Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

ranioktafelani@gmail.com

Rifki Galih Adha Subali

Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

rifqigalih20@gmail.com

Satria Sakban

Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

satriasakban@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih dan mampu memudahkan setiap kegiatan didunia pendidikan. Bahan ajar atau modul ajar yang digunakan pada jenjang pendidikan PAUD juga harus berinovasi terhadap teknologi masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil bimbingan serta pelatihan dalam pengembangan modul digital berbasis website bagi guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini dilakukan sebagai respon terhadap kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dan pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan modul digital. Guru-guru yang terlibat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mendesain, menyusun, dan mengimplementasikan modul digital yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di PAUD. Sekolah PAUD di Kota Lubuklinggau menyadari betapa pentingnya untuk berinovasi terhadap perkembangan zaman. Maka adanya kegiatan ini sangat

membantu sekali bagi mitra yaitu Guru PAUD di Kota Lubuklinggau dalam menghadapi tantangan zaman. Tantangan yang dihadapi selama proses pelatihan antara lain adalah keterbatasan waktu dan akses terhadap teknologi. Namun, melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, tantangan-tantangan tersebut berhasil diatasi, dan guru-guru merasa lebih siap untuk menerapkan modul digital dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan dan pelatihan yang tepat dapat memberdayakan guru PAUD untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Kata Kunci: Bimbingan, Pelatihan, Modul Digital, Website, Guru PAUD, Lubuklinggau

ABSTRACT

The advancement of technology today is becoming increasingly sophisticated and capable of facilitating every activity in the field of education. Teaching materials or learning modules used in early childhood education (PAUD) must also innovate to keep up with current technology. This research aims to describe the process and results of guidance and training in the development of website-based digital modules for early childhood education (PAUD) teachers in the city of Lubuklinggau. This activity was conducted in response to the need to improve teachers' competencies in utilizing information and communication technology (ICT) to support learning. The method used in this research is a qualitative approach with a case study design. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and document analysis. The research results indicate that the guidance and training provided have enhanced the teachers' understanding and skills in developing digital modules. The involved teachers showed significant improvements in their ability to design, compile, and implement interactive digital modules that meet the learning needs in PAUD. PAUD schools in the city of Lubuklinggau recognize the importance of innovating in response to the changing times. Therefore, this activity has been very helpful for the partners, namely PAUD teachers in Lubuklinggau, in facing contemporary challenges. The challenges encountered during the training process included time constraints and limited access to technology. However, through a participatory and collaborative approach, these challenges were successfully addressed, and the teachers felt more prepared to implement digital modules in their teaching activities. This research concludes that proper guidance and training can empower PAUD teachers to effectively utilize technology in learning, thereby supporting the improvement of education quality at the foundational level.

Keywords: Freedom to learn, Instructional Media, Teachers



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Pada usia dini, yakni mulai dari 0 hingga 6 tahun, anak-anak berada dalam periode emas atau yang sering disebut sebagai "golden age," di mana perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial terjadi secara pesat (Rianto & Ari Kusuma Wardana, 2019). PAUD menjadi fondasi bagi anak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan sosial di masa mendatang. PAUD tidak hanya fokus pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral, serta pengembangan keterampilan sosial. Di dalam PAUD, anak-anak diajarkan untuk mengenal lingkungan sekitarnya, berinteraksi dengan teman sebaya, serta mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka melalui berbagai aktivitas bermain yang terstruktur (Sabarini, Riama & Nurul Chafid, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar anak. Di masa kini, PAUD telah mengalami perkembangan yang signifikan, tidak hanya dalam metode pembelajaran, tetapi juga dalam perhatian dan dukungan dari pemerintah, masyarakat, serta orang tua (Herminayu & Sulasmono, 2020). Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, PAUD menjadi semakin relevan karena peranannya dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan pada usia dini ini berfokus pada pengembangan berbagai aspek, seperti kognitif, sosial, emosional, fisik, dan bahasa, yang semuanya krusial untuk mendukung pertumbuhan optimal anak (Widayati dkk., 2022).

Teknologi, di satu sisi, telah menawarkan peluang baru dalam metode pengajaran dan pembelajaran di PAUD, seperti penggunaan alat bantu visual dan digital yang interaktif. Namun, di sisi lain, tantangan seperti ketergantungan pada teknologi dan kurangnya interaksi sosial menjadi perhatian yang harus diatasi (Satinem, dkk, 2020). Oleh karena itu, keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pembelajaran berbasis pengalaman langsung harus diperhatikan dalam penyelenggaraan PAUD. Penting juga untuk dicatat bahwa pendekatan inklusif dan berpusat pada anak telah menjadi tren utama dalam PAUD masa kini (Tan, 2022). Ini berarti setiap anak dihargai sebagai individu yang unik dengan kebutuhan dan potensi yang berbeda. Oleh karena itu, kurikulum PAUD harus fleksibel dan adaptif untuk mengakomodasi keberagaman ini,



memastikan bahwa semua anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang (Kusumandari dkk., 2023).

Dengan demikian, PAUD masa kini tidak hanya berfokus pada persiapan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial yang akan mendukung anak dalam perjalanan hidup mereka. Dukungan dari semua pihak, termasuk tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat, sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan usia dini dapat memberikan manfaat maksimal bagi setiap anak (Nurhasanah, dkk, 2024).

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, PAUD memiliki peranan yang strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program PAUD yang baik akan memberikan stimulasi yang optimal bagi perkembangan anak, sehingga dapat membantu mereka mencapai potensi maksimal di masa depan (Mustaqim dkk., 2024). Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD harus dilakukan dengan pendekatan yang holistik dan komprehensif, melibatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pentingnya PAUD juga diakui oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, yang telah memasukkan PAUD sebagai bagian integral dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan akses kependidikan yang berkualitas sejak usia dini (Mahmudah dkk., 2023).

Secara keseluruhan, PAUD merupakan investasi jangka panjang yang tidak hanya berpengaruh pada perkembangan individu anak, tetapi juga pada kemajuan bangsa dan negara. Dengan memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan anak usia dini, diharapkan generasi mendatang akan tumbuh menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan berkarakter kuat, siap menghadapi tantangan global (Sukarno dkk., 2024). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk fondasi awal perkembangan anak, baik dari segi kognitif, sosial, maupun emosional. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran semakin mendesak, termasuk dalam lingkup PAUD. Di era digital ini, pengembangan modul pembelajaran berbasis website menjadi salah satu inovasi yang dapat membantu guru-guru PAUD untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik (Asis Nojeng, dkk, 2023).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Kota Lubuklinggau, PAUD memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter, moral, serta kemampuan kognitif anak-anak sejak dini. Sebagai gerbang awal pendidikan formal, PAUD diharapkan mampu memberikan stimulasi yang



tepat untuk tumbuh kembang anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Teuku Junaidi, dkk, 2023).

Kota Lubuklinggau, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk PAUD. Pemerintah daerah, bersama dengan berbagai lembaga pendidikan dan masyarakat, berupaya keras untuk menyediakan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi seluruh anak di wilayah ini. PAUD di Lubuklinggau tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif, tetapi juga pada aspek sosial, emosional, dan motorik anak. Perkembangan PAUD di Kota Lubuklinggau telah mengalami berbagai tantangan dan dinamika, mulai dari infrastruktur yang belum merata hingga kualitas tenaga pendidik yang perlu terus ditingkatkan. Namun, dengan adanya kebijakan pemerintah yang mendukung serta partisipasi aktif masyarakat, perlahan namun pasti, kualitas PAUD di kota ini terus mengalami peningkatan.

Kota Lubuklinggau, sebagai salah satu kota yang sedang berkembang, memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk di tingkat PAUD. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru-guru PAUD di kota ini tidaklah sedikit, terutama terkait dengan keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya pelatihan yang relevan dalam penggunaan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, inisiatif untuk memberikan bimbingan dan pelatihan dalam pengembangan modul digital berbasis website menjadi sangat relevan dan strategis (Susilo, Agus & Yeni Asmara, 2023).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar anak sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Di era digital ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Menyadari pentingnya hal ini, Dosen Universitas PGRI Silampari mengambil inisiatif untuk mengembangkan modul digital berbasis website yang diperuntukkan bagi guru-guru PAUD di Kota Lubuklinggau.

Pengembangan modul digital ini didasarkan pada kebutuhan akan sumber daya pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah dan digunakan secara interaktif oleh para guru. Melalui modul ini, diharapkan para guru PAUD dapat meningkatkan kompetensinya dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, modul digital ini juga diharapkan dapat menjadi solusi bagi keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang berkualitas, terutama di wilayah-wilayah yang sulit dijangkau.



Dosen Universitas PGRI Silampari berperan aktif dalam seluruh tahap pengembangan modul ini, mulai dari perancangan kurikulum, pembuatan konten, hingga implementasi dan evaluasi. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk dinas pendidikan dan lembaga-lembaga terkait, para dosen memastikan bahwa modul ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan lokal tetapi juga sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Inisiatif ini juga sejalan dengan visi Universitas PGRI Silampari untuk menjadi pusat unggulan dalam pengembangan pendidikan berbasis teknologi di wilayah Sumatera Selatan. Dengan adanya modul digital ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di PAUD, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif pada perkembangan anak-anak di Kota Lubuklinggau dan sekitarnya.

Selanjutnya, program bimbingan dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru PAUD dalam menggunakan teknologi digital, khususnya dalam mengembangkan modul pembelajaran berbasis website. Dengan pelatihan yang terstruktur dan komprehensif, diharapkan para guru dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru PAUD untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan pendidikan di era digital, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Lubuklinggau secara keseluruhan. Melalui kegiatan ini, guru-guru PAUD tidak hanya diberikan pengetahuan teknis mengenai pengembangan modul digital, tetapi juga didorong untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai alat dan platform digital. Dengan demikian, mereka akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam dunia pendidikan yang semakin digital.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dalam menyusun metode pelaksanaan bimbingan dan pelatihan untuk pengembangan modul digital berbasis website bagi guru PAUD di Kota Lubuklinggau, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah persiapan awal. Tahap ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui survei atau wawancara dengan para guru untuk memahami tantangan yang mereka hadapi terkait pengembangan dan penggunaan modul digital. Berdasarkan informasi yang terkumpul, pemilihan materi pelatihan disusun dengan fokus pada topik yang relevan, seperti pembuatan konten digital,



desain antarmuka pengguna, pengelolaan website, serta teknik pedagogi digital. Selanjutnya, sebuah tim pelaksana yang terdiri dari ahli di bidang teknologi pendidikan, desain web, dan pendidikan anak usia dini dibentuk untuk merancang dan menjalankan pelatihan. Persiapan infrastruktur yang mendukung, seperti perangkat komputer, koneksi internet, dan perangkat lunak yang diperlukan, juga harus dipastikan.

Setelah tahap persiapan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan bimbingan dan pelatihan. Pelatihan dimulai dengan sesi teori yang mengenalkan konsep dasar mengenai modul digital dan pentingnya penggunaannya dalam pendidikan PAUD. Sesi ini dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun webinar. Setelah itu, dilanjutkan dengan workshop praktis yang memungkinkan guru-guru terlibat langsung dalam pembuatan modul digital berbasis website. Pada workshop ini, guru-guru dilatih untuk merancang struktur modul yang sesuai dengan kurikulum PAUD, mengembangkan konten digital interaktif seperti video pembelajaran dan animasi, serta mendapatkan pelatihan dasar dalam desain website menggunakan CMS (Content Management System) seperti WordPress. Pendampingan individu juga diberikan kepada guru untuk membantu mereka dalam menyelesaikan modul digital yang sedang mereka buat, baik secara tatap muka atau online.

Tahap evaluasi dan umpan balik sangat penting untuk menilai keberhasilan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan mengukur keterampilan guru melalui tes tertulis, penilaian proyek modul digital yang telah mereka buat, atau survei kepuasan peserta. Selain itu, umpan balik dari peserta pelatihan mengenai materi, metode, dan efektivitas pelatihan dikumpulkan untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang. Tindak lanjut pasca pelatihan juga harus disiapkan. Bimbingan berkelanjutan, seperti forum diskusi online, sesi tanya jawab berkala, atau akses ke materi tambahan, perlu disediakan bagi guru-guru yang membutuhkan dukungan lebih lanjut. Pengembangan jaringan atau komunitas belajar di antara guru-guru juga penting agar mereka dapat saling mendukung dalam pengembangan dan penggunaan modul digital.

Akhirnya, dokumentasi kegiatan dan penyusunan laporan menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses ini. Seluruh kegiatan pelatihan perlu didokumentasikan dengan baik, mulai dari absensi peserta, foto-foto kegiatan, hasil karya peserta, hingga catatan evaluasi. Laporan akhir yang merangkum seluruh kegiatan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan perlu disusun untuk evaluasi dan perbaikan pelatihan selanjutnya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Guru PAUD

Peningkatan kompetensi Guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran bagi anak-anak pada masa usia dini. Proses ini berfokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru, yang akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak pada tahap awal perkembangan mereka (Surani, D. .,dkk, 2024). Pada usia dini, anak-anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek kognitif, sosial-emosional, dan fisik, sehingga guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendidik mereka. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru PAUD menjadi hal yang esensial untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang optimal bagi anak usia dini (Lailan, A., 2023).

Kompetensi guru PAUD mencakup beberapa aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru untuk dapat mendukung tumbuh kembang anak dengan baik. Aspek pertama adalah kompetensi pedagogis, yang mencakup kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hal ini melibatkan penggunaan metode dan strategi yang kreatif serta evaluasi yang tepat terhadap perkembangan anak (Atik, 2019). Selanjutnya, kompetensi profesional mencakup penguasaan materi pembelajaran, pemahaman terhadap teori-teori perkembangan anak, serta penerapan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan anak usia dini. Guru PAUD juga perlu memiliki kompetensi kepribadian, yang mengacu pada sikap moral dan etika yang baik, seperti empati, kesabaran, dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi anak-anak. Terakhir, kompetensi sosial mencakup kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anak, orang tua, dan komunitas, yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (Widayati dkk., 2022).

Peningkatan kompetensi guru PAUD memiliki tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak. Guru yang kompeten dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta menggunakan metode yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, kompetensi yang lebih baik juga memungkinkan guru untuk memahami lebih dalam tentang tahap-tahap perkembangan anak, sehingga dapat memberikan stimulasi yang tepat pada setiap tahap perkembangan (Irvy, 2020). Guru yang kompeten juga memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dengan baik, menciptakan

lingkungan yang mendukung interaksi sosial positif antar anak, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang tua juga menjadi tujuan penting dalam peningkatan kompetensi, sehingga guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah dan di sekolah (Rasmani dkk., 2024).

Secara keseluruhan, peningkatan kompetensi guru PAUD tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak, tetapi juga memperkuat kapasitas guru untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam proses pendidikan yang semakin berkembang. Dengan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, guru dapat lebih efektif dalam mendidik dan membimbing anak-anak pada masa usia dini, yang merupakan fondasi penting bagi perkembangan mereka di masa depan (Suwarso dkk., 2022).



Gambar 1. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengajar

Bimbingan Modul Digital Berbasis Website untuk Guru-Guru PAUD di Kota Lubuklinggau

Modul ajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah materi pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu guru PAUD dalam mengajar anak-anak usia dini, biasanya mulai dari usia 3 hingga 6 tahun. Modul ini dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, mengingat bahwa anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang berbeda dibandingkan dengan anak usia yang lebih tua (Rasmani dkk., 2024). Modul ajar PAUD merupakan alat yang sangat penting untuk membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini (Apdillah dkk., 2022). Dengan modul ini, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang kaya, membentuk dasar perkembangan yang

kuat bagi anak sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Sherly Fauziyah Syaharani & Pamuji, 2024). Dengan manajemen yang baik, modul ajar PAUD berbasis website dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini, memfasilitasi peran guru, dan melibatkan orang tua dalam pendidikan anak (Astuti dkk., 2024).

Dalam pengembangan modul digital ini, para dosen bekerja secara kolaboratif dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, praktisi pendidikan, dan guru-guru PAUD. Proses pengembangan modul dimulai dengan penelitian mendalam mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan partisipatif, dosen-dosen ini juga melibatkan guru-guru PAUD dalam tahapan penyusunan materi modul agar sesuai dengan kurikulum, relevan, dan mudah diimplementasikan di kelas (Mahmudah dkk., 2023).



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di TK Uswatun Hasanah Kota Lubuklinggau

Modul digital yang dikembangkan oleh dosen Universitas PGRI Silampari dirancang untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak usia dini. Fitur-fitur seperti video pembelajaran, permainan edukatif, dan bahan ajar interaktif lainnya menjadi bagian integral dari modul ini. Selain itu, modul ini juga dilengkapi dengan panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan materi secara efektif di kelas. Upaya pengembangan modul ini tidak hanya berhenti pada tahap pembuatan, tetapi juga dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan bimbingan bagi para guru PAUD. Dosen Universitas PGRI Silampari menyelenggarakan berbagai workshop dan sesi pelatihan untuk memastikan bahwa guru-guru mampu memanfaatkan modul digital ini dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.



Dosen Universitas PGRI Silampari memegang peran yang sangat penting dalam pengelolaan Modul Ajar PAUD berbasis website bagi Guru PAUD di Kota Lubuklinggau. Mereka bertanggung jawab untuk merancang kurikulum dan menyusun materi ajar yang relevan dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini (PAUD), dengan memastikan bahwa konten yang disajikan dalam modul sesuai dengan standar pendidikan dan dapat diakses dengan mudah oleh para guru melalui platform berbasis website. Sebagai bagian dari proses pengembangan ini, dosen juga memfasilitasi pelatihan dan bimbingan kepada guru-guru PAUD, mengajarkan mereka cara memanfaatkan modul digital dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta memudahkan mereka dalam proses pembelajaran.

Selain pengembangan dan pelatihan, dosen juga bertugas untuk mengevaluasi efektivitas modul ajar yang telah diluncurkan. Mereka mengumpulkan umpan balik dari guru-guru PAUD yang telah menggunakan modul tersebut, kemudian melakukan penyempurnaan dan penyesuaian materi ajar agar lebih relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para guru di lapangan. Pendampingan dalam implementasi modul ajar juga menjadi bagian dari peran dosen, di mana mereka memberikan dukungan teknis dan pedagogis untuk memastikan penggunaan modul tersebut berjalan dengan optimal dalam proses pembelajaran di kelas.

Di sisi lain, dosen juga berperan dalam penelitian dan pengembangan, khususnya dalam mengevaluasi dampak dari penggunaan modul ajar berbasis website terhadap hasil belajar anak-anak PAUD. Melalui penelitian ini, dosen mencari cara-cara untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Terakhir, peran dosen dalam kolaborasi dengan berbagai pihak seperti dinas pendidikan, pengembang teknologi, dan komunitas pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa modul yang dikembangkan dapat diimplementasikan secara luas dan berkelanjutan, serta dapat memberi manfaat yang optimal bagi dunia pendidikan PAUD di Kota Lubuklinggau.

Melalui peran ini, dosen Universitas PGRI Silampari tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat PAUD, tetapi juga memperkuat kapasitas guru dalam mengadaptasi teknologi digital dalam pengajaran mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada perkembangan anak-anak di Kota Lubuklinggau. Dosen Universitas PGRI Silampari memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan modul digital yang ditujukan untuk guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kota Lubuklinggau. Inisiatif ini berangkat dari kebutuhan



untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat PAUD melalui pemanfaatan teknologi digital yang semakin relevan di era modern ini.

Dengan adanya modul digital ini, diharapkan kualitas pendidikan di PAUD Kota Lubuklinggau dapat meningkat, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan menyenangkan bagi anak-anak. Inisiatif ini juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas PGRI Silampari dalam rangka mendukung kemajuan pendidikan di daerah tersebut. Diharapkan sekali bahwa dengan adanya modul digital berbasis website dapat diteruskan dan dikembangkan oleh mitra dengan inovasi-inovasi terbaiknya. Tim pelaksana yaitu Dosen Universitas PGRI Silampari tetap akan memberikan pendampingan selama penggunaan modul ajar berbasis digital tersebut. Namun pihak mitra yaitu Guru-Guru PAUD di Kota Lubuklinggau harus terus berinovasi dengan meningkatkan kemampuannya terhadap teknologi. Bahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak boleh hanya berpatokan dengan tim pelaksana. Dimana Tim pelaksana memberikan fasilitas berupa website digital ini yang kemudian oleh mitra harus ditingkatkan dan dikembangkan menjadi lebih sempurna lagi. Harapannya juga tim pelaksana dapat terus mendampingi mitra untuk meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menunjang pendidikan di PAUD era modernisasi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang tim pelaksana telah laksanakan ini merupakan bagian dari tri darma Perguruan Tinggi dengan tema bimbingan dan pelatihan dalam pengembangan Modul Digital Berbasis Website untuk Guru-Guru PAUD di Kota Lubuklinggau. Terdapat beberapa cakupan poin penting yang menunjukkan dampak positif dari kegiatan tersebut terhadap peningkatan kompetensi dan kualitas pengajaran para guru PAUD. Beberapa cakupan tersebut meliputi: Peningkatan Kompetensi Teknologi, yaitu pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru PAUD dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam pengembangan dan penggunaan modul digital berbasis website. Para guru menjadi lebih percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, yang sebelumnya mungkin dianggap sulit atau menakutkan. Selanjutnya terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, adanya modul digital berbasis website, guru-guru PAUD di Kota Lubuklinggau dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. Modul-modul ini juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.



Selanjutnya pemberdayaan Guru, yaitu bimbingan dan pelatihan ini juga berhasil memberdayakan guru-guru PAUD dengan memberikan mereka alat dan strategi baru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Guru-guru diajarkan cara mendesain, mengembangkan, dan memanfaatkan modul digital yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pendidikan anak usia dini. Kemudian kolaborasi dan berbagi Pengetahuan dimana kegiatan ini memfasilitasi kolaborasi antara guru-guru, yang memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam pengembangan modul digital. Hal ini menciptakan komunitas belajar yang solid dan mendukung di antara para guru PAUD. Namun dibalik semua itu juga terdapat tantangan dan rekomendasi.

Dimana meskipun pelatihan ini membawa banyak manfaat, beberapa tantangan tetap ada, seperti kesenjangan dalam tingkat pemahaman teknologi di antara guru-guru dan keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan program pendampingan dan pelatihan lanjutan, serta memperkuat dukungan teknologi di sekolah-sekolah PAUD. Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan dan pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan guru-guru PAUD di Kota Lubuklinggau untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital, serta meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam Bimbingan dan Pelatihan Pengembangan Modul Digital Berbasis Website untuk Guru-Guru PAUD di Kota Lubuklinggau. Terima kasih kepada Pimpinan Lembaga Uswatun Hasanah Kota Lubuklinggau atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Apresiasi kami sampaikan kepada para fasilitator dan instruktur yang telah berbagi ilmu dan pengalaman dalam pengembangan modul digital yang sangat berguna bagi pengajaran di PAUD.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta, Guru-Guru PAUD di Kota Lubuklinggau, yang telah mengikuti pelatihan ini dengan penuh semangat dan antusiasme. Semoga ilmu yang didapatkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dan membawa manfaat besar bagi anak-anak didik kita. Akhir kata, semoga kolaborasi dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk kemajuan pendidikan di Kota Lubuklinggau.



DAFTAR PUSTAKA

- Apdillah, D., Zebua, R. B., Idham, M., & Anhar, I. (2022). Teknologi Digital di Dalam Kehidupan Masyarakat. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(2), 101–107. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v8i2.247>
- Asis Nojeng, dkk. (2023). PKM Pengembangan Literasi Digital: Membuat Cerita Rakyat Komik Digital Kabupaten Majene. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 213–221. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v1i3.192>
- Astuti, W., Utama, I. W., Putra, Y. D., Putri, N. E., & Sinta, N. A. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI GURU PAUD MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF BERBASIS KURIKULUM MERDEKA. *Communnity Development Journal*, 5(4), 6875–6886. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.31466>
- Atik, K. M. (2019). Pelatihan Pembuatan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Guru di PPT Nur Insani Surabaya. *Journal Community Development and Society*, 1(2), 89–98. <https://doi.org/10.25139/cds.v1i2.1810>
- Herminayu, H., & Sulasmono, B. S. (2020). Pengembangan Modul Pelatihan Model Pembelajaran BCCT Bagi Guru dan Kepala Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1112. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.512>
- Irvy, I. I. (2020). Understanding the Learning Models Design for Indonesian Teacher. *International Journal of Asian Education*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i2.40>
- Kusumandari, R. B., Istyarini, & Subkhan, E. (2023). PEMBERDAYAAN GURU TK MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS HOTS. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 70–85. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1438>
- Lailan, A. (2023). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Anak. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2259–2266. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1058>
- Mahmudah, I., Syabrina, M., & Maulida, L. (2023). Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di MI Miftahul Huda 2. *Madaniya*, 4(4), 1890–1897. <https://doi.org/10.53696/27214834.657>
- Mustaqim, I., Setyosari, P., Kamdi, W., & Ulfa, S. (2024). Building the Foundation for Creativity and Collaboration: Knowledge Sharing Learning Models. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 262–272. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.60380>
- Nurhasanah, dkk. (2024). Pendampingan Penyusunan Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3589–3597. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.747>
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Fitrianingtyas, A., Widiastuti, Y. K. W., Fitri, A. K., & Pratiwi, I. (2024). Intelligence dalam Merdeka bagi Guru. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 490–500. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.911>



- Rianto & Ari Kusuma Wardana. (2019). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Pengolah Kata Dan Angka Bagi Guru PAUD Al Muthi'in Yogyakarta. *KACANEGARA*, 2(2), 99–104. <http://dx.doi.org/10.28989/kacanegara.v2i2.446>
- Sabarini, Riama & Nurul Chafid. (2021). Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Internet Guru-Guru PAUD di Wilayah Kelurahan Jatirasa Bekasi. *SINERGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.59134/sinergi.v3i1.399>
- Satinem, dkk. (2020). Developing Teaching Material Of Poetry Appreciation Based On Students' Competency Analysis. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 237–246. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2707>
- Sherly Fauziah Syaharani, & Pamuji, F. Y. (2024). Pengelolaan Website Untuk Media Penyebaran Informasi Pada Kantor Desa Bedali Lawang. *Journal of Information Systems Management and Digital Business*, 1(2), 284–292. <https://doi.org/10.59407/jismdb.v1i2.451>
- Sukarno, S., Ramadhika, B., & Karma, C. P. F. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar sebagai Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 314–321. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.3815>
- Surani, D. .,dkk. (2024). Sosialisasi Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Literasi Media Pembelajaran Digital Guru SD. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 334–338. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.802>
- Susilo, Agus & Yeni Asmara. (2023). Pelestarian Desa Budaya Batu Urip Sebagai Sejarah Budaya Lokal Kota Lubuk Linggau. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 23(2), 78–83. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v23i2.20433>
- Suwarso, P. N., Emaliana, I., Rahmiati, I. I., & Lintang Sari, A. (2022). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 138–144. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.6940>
- Tan, P. S. I. (2022). Modern Democratic Family: An Ethical And Integrity Private Place to Grow. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 691–706. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4746>
- Teuku Junaidi, dkk. (2023). Pelatihan dan Penyusunan Video Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Universitas Islam Nusantara (UNINUS)*, 13(2), 195–202. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2842>
- Widayati, W., Utami, S., & Tobing, V. M. K. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BAGI GURU PAUD BINA TUNAS BANGSA LIDAH WETAN LAKARSANTRI. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 195–200. <https://doi.org/10.36257/apts.v5i4.6291>